

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,<sup>43</sup> untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Restu, penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan mengukur variasi fenomena, situasi, isu atau permasalahan.<sup>45</sup> Sugiyono menjelaskan dinamakan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan menganalisis dengan statistik.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif. Menurut Kadek Eka, penelitian deskriptif komparatif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan atau menjelaskan gejala dalam variabel yang diteliti untuk mengetahui perbedaan.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif bertujuan untuk

---

<sup>43</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto. *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

<sup>45</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 57.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 16.

<sup>47</sup> Kadek Eka Arya Saputra, "Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau dari jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2011", *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, Vol.6 No.1. (2016), 20

mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat *Adversity Quotient* antara mahasiswa perantau dan nonperantau Psikologi Islam IAIN Kediri.

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian ini dan penentuan fungsinya masing-masing. Dalam penelitian ini menggunakan hanya satu variabel bebas. Variabel bebas ialah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dari penelitian ini ialah *adversity quotient*. Pada penelitian ini tidak diberikan suatu perlakuan dan data yang diambil adalah hal yang telah dialami subjek. Penelitian menggunakan alat ukur berupa kuesioner dari Paul G. Stolzt yaitu *Adversity Respons Profile (ARP)* yang telah dimodifikasi disesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan, yaitu untuk mengetahui perbedan *Adversity Quotient* antara mahasiswa perantau dan nonperantau Psikologi Islam IAIN Kediri.

## **B. Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perantau Jurusan Psikologi Islam yang berjumlah 410 orang di tahun 2021. Sedangkan jumlah populasi Mahasiswa Nonperantau Jurusan Psikologi Islam berjumlah 930 orang di tahun 2021. Jumlah populasi Mahasiswa Perantau dan Nonperantau

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

Jurusan Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri dapat dilihat pada table 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa Perantau dan Nonperantau Jurusan Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)**

No.	Jurusan Psikologi	Jumlah
1.	Mahasiswa Perantau	410
2.	Mahasiswa Nonperantau	930
<b>Total</b>		1340

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>49</sup> Adapun karakteristik mahasiswa perantau adalah mahasiswa yang kuliah di luar kota dengan kemauan sendiri, lebih dari enam bulan berada di luar kota, tidak sering bertemu dengan anggota keluarga, dan bertujuan pulang ke kampung halaman. Sedangkan mahasiswa nonperantau adalah mahasiswa yang kuliah di kampung halaman, rumahnya tidak terlalu jauh, dan sering bertemu dengan anggota keluarga. Dalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi tersebut. Batasan penelitian untuk pengambilan sample adalah mahasiswa dengan usia 19-23 tahun.

Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.<sup>50</sup> Teknik dalam menentukan sampel merupakan batasan yang sering muncul dalam penelitian. Teknik sampling dilakukan setelah ketentuan besarnya responden yang digunakan sebagai sampel diperoleh. Pada penelitian kuantitatif, memilih sampel dengan cara probabilitas

<sup>49</sup> Ibid., 116.

<sup>50</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), 75.

sangatlah dianjurkan. Ada empat macam teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam teknik pengambilan sampel dengan probabilitas sampling, yaitu: 1) Sampling Acak (*Random Sampling*), 2) Teknik Stratifikasi, 3) Teknik Klaster (*Cluster Sampling*), 4) Teknik Secara Sistematis (*Systematic Sampling*).<sup>51</sup>

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik penarikan sampel secara acak pada populasi. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono menjelaskan bahwa “pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* mampu memberikan jawaban yang lebih akurat terhadap populasi tanpa memperhatikan strata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.<sup>52</sup> Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

<sup>51</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 57-58.

<sup>52</sup> Ibid., 78.

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada media, 2017), 105.

$e^2$  : Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi (1%, 5%, 10%).

Sehingga perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{1340}{1340 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1340}{1340 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{1}{1,4 + 1}$$

$$n = \frac{1340}{14,4}$$

$$n = 93,0593,05$$

Data diatas menunjukkan jumlah populasi sebanyak 1340 Mahasiswa, maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 93,053,05gota, tetapi karena responden bukan bilangan pecahan, akhirnya responden dibulatkan menjadi 93 Mahasiswa. Kriteria yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, yaitu Mahasiswa Perantau dan Nonperantau Prodi Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Semester 2, 4, 6, dan 8.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Mahasiswa Perantau dan Nonperantau**

No.	Jurusan Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	Semester				Jumlah
		2	4	6	8	
1.	Mahasiswa Perantau	12	12	12	11	47
2.	Mahasiswa Nonperantau	12	12	11	11	46
<b>Total</b>		24	24	23	22	93

### C. Pengumpulan Data

Sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah: Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.<sup>54</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pilihan yang dimana setiap item soal di sediakan 5 (lima) pilihan jawaban. Skala yang digunakan penelitian adalah *Adversity Response Profil (ARP)* berdasarkan teori *adversity quotion* yang disusun oleh aspek-aspek *Adversity Quotion* menurut Paul G. Stoltz, Ph.D jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model Likert.

<sup>54</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 21.

#### D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel atau fenomena yang dikaji oleh peneliti.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini menggunakan skala *adversity quotient*. Skala *adversity quotient* disesuaikan dengan bentuk skala likert. Skala likert yang digunakan memiliki 4 pilihan jawaban dengan nilai rentang nilai angka dari 1-4, empat skala pilihan digunakan untuk kuesioner skala likert berguna untuk memaksa responden memilih salah satu kutub karena tidak terdapat pilihan "netral". Dan memiliki bentuk dua bentuk pernyataan *favorabel* (yang mendukung) dan pernyataan *unfavorabel* (yang tidak mendukung). Ketentuannya sebagai berikut: untuk skor favorabel (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju. Sedangkan skor aitem unfavorabel (4) Sangat Tidak Setuju, (3) Tidak Setuju, (2) Setuju, dan (1) Sangat Setuju. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dari Paul G. Stolzt yaitu *Adversity Respon Profile* (ARP). Dalam skala ini memiliki empat dimensi, yaitu: *control* (kendali/C), *origin dan ownership* (asal usul dan pengakuan/ O2), *reach* (jangkauan/ R), dan *endurance* (daya tahan/ E).

---

<sup>55</sup> Lijan Poltak Sinambela. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 150

Blueprint dari skala *Adversity Quotient* sebelum uji coba adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Blueprint Skala Kecerdasan Adversiti Sebelum Uji Coba**

No	Dimensi <i>Adversity Quotient</i>	Indikator Perilaku	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Bobot
1.	<i>Control</i>	• Perasaan mampu mengendalikan kesulitan kesulitan yang dihadapi	1,2	3,4	37%
		• Bertahan dalam kesulitan	5,6	7,8	
		• Teguh dalam niat dan ulet dalam mencari penyelesaian	9,10	11,12	
2.	<i>Origin and Ownership</i>	• Mampu mengakui kesalahan dirinya sendiri.	13,14	15,16	24%
		• Mampu mengakui akibat dari kesalahan yang dilakukan.	17,18	19,20	
3.	<i>Reach</i>	• Mampu melakukan hal positif meskipun dalam keadaan sulit.	21,22	23,24,25	15%



4.	<i>Endurance</i>	• Mampu menilai bahwa kesulitan atau masalah yang dialami hal yang bersifat sementara.	26,27	28,29	24%
		• Memiliki jiwa yang optimis.	30,31	31,32	
		<b>Total</b>	16	17	<b>100%</b>

## E. Analisa Data

Analisis data menurut Hardani ialah usaha menemukan fakta dengan cara mempelajari materi secara sistematis.<sup>56</sup> Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data meliputi:

### 1. Uji Instrument

#### a. Uji Validitas

Validitas sudah menjadi bagian penting yang harus dilewati untuk mendapatkan skala yang valid. Menurut Saifuddin Azwar validitas atau validasi adalah cara untuk mengetahui keakuratan skala ditinjau dari tujuan ukurnya.<sup>57</sup> Instrumen yang digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian haruslah melalui proses uji coba terlebih dahulu kepada responden yang telah ditentukan untuk menguji validitasnya. Sehingga instrumen yang telah teruji

<sup>56</sup> Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

<sup>57</sup> Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 89.

validitasnya dapat digunakan sebagai alat untuk melengkapi pengumpulan data dalam penelitian.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Setelah instrumen penelitian berupa kuesioner diuji kevaliditasannya maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula.<sup>58</sup> Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang *reliabel*
- 2) Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak *reliabel*
- 3) Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup *reliabel*
- 4) Nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti *reliabel*
- 5) Nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat *reliabel*

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data pada sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan Program aplikasi *Statistical Package for social sciene (SPSS) 24 for windows*.

---

<sup>58</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 179

Dengan kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, sebaliknya bila nilai signifikan kurang dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.<sup>59</sup>

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas berguna untuk mengetahui varian dari populasi yang didapat apakah bersifat homogen atau heterogen. Untuk menguji homogenitas sampel, pengambilan data diasumsikan bahwa varian yang dimiliki sampel tidak jauh beda, maka sampel dapat diartikan homogen. Untuk menguji homogenitas varian menggunakan uji F.<sup>60</sup>

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Deskriptif Statistik Data**

Statistika merupakan sebuah ilmu yang khusus untuk mempelajari tentang bagaimana cara dalam mengumpulkan data, menyajikan data, menganalisis data serta berinterpretasi tentang data tersebut. Statistika pada umumnya bekerja dengan memakai data numerik yang di mana adalah hasil cacahan maupun hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan data kategorik yang diklasifikasikan menurut sebuah kriteria tertentu.

---

<sup>59</sup> Saifuddin Azwar. *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 107.

<sup>60</sup> Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunana Kalijaga, 2017), 152.

## b. Uji T

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus Uji-t (*independent sample t-test*). Uji-t digunakan terhadap dua kelompok yang diambil dari satu popualasi dengan membandingkan dua nilai rata-rata, yang merupakan suatu angka atau koefisien yang melambangkan derajat perbedaan rata-rata.<sup>61</sup> Analisis data menggunakan SPSS *versi 24.0 for windows*. Koefisien Uji-t diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Uji-t (*independent sample t-test*)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

n = jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

Hipotesis dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Kuncono. *Aplikasi Komputer Psikologi*, (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia, 2004),76.

- 1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan *Adversity Quotient* kepada Mahasiswa Psikologi Islam Perantau dan Nonperantau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- 2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan *Adversity Quotient* kepada Mahasiswa Psikologi Islam Perantau dan Nonperantau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Derajat kesalahan dalam penelitian ini sebesar 5%.

Untuk pengujian hipotesis menggunakan t-test, memiliki beberapa rumus sebagai berikut:

- 1) Bila jumlah anggota sampel  $n_1 = n_2$ , dan varian homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ) maka digunakan rumus t-test *separated* maupun *pool varian*. Untuk melihat harga t- tabel digunakan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .
- 2) Bila  $n_1 \neq n_2$ , varian homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ), digunakan rumus t-test dengan *pooled varian*. Derajat kebebasannya ( $dk$ ) =  $n_1 + n_2 - 2$ .
- 3) Bila  $n_1 \neq n_2$ , varian tidak homogen ( $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ ) digunakan rumus t-test *separated* maupun *pool varian*. Untuk melihat harga t tabel digunakan  $dk = n_1 - 1$  atau  $n_2 - 1$ .

Bila  $n_1 \neq n_2$  dan varian tidak homogen ( $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ ). Digunakan t-test dengan *separated varian*, untuk melihat harga t-tabel digunakan  $dk$

=  $n_1 - 1$  dan  $n_2 - 1$  dibagi dua, kemudian ditambahkan dengan harga  $t$  yang terkecil.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 236.